

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *internet financial reporting* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan dan profitabilitas yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan akan menyajikan *financial reporting* lebih lengkap di *website* perusahaan tersebut.

Hasil analisis kedua menyatakan bahwa likuiditas, *leverage* dan umur *listing* perusahaan tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting*. Hal ini menyatakan bahwa dikarenakan setiap perusahaan sudah pasti akan menyajikan likuiditas dan *leverage* di laporan posisi keuangan. Sedangkan umur *listing* perusahaan, perusahaan yang sudah lama *listing* di BEI belum tentu menyajikan informasi *financial reporting* dengan baik.

5.2. Keterbatasan

Hasil penelitian ini tidak terlepas dari adanya keterbatasan sebagai berikut:

1. Hasil koefisien determinasi dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 26,2% dan dari 5 variabel yang diteliti hanya 2 yang terbukti berpengaruh sehingga diduga masih ada variabel lain yang berpengaruh terhadap *internet financial reporting*.
2. Jumlah sampel dalam penelitian ini relatif sedikit yaitu 85 perusahaan manufaktur sehingga hasil penelitian harus dilakukan dengan hati-hati. Karena dari 156 perusahaan manufaktur, hanya 85 perusahaan yang memenuhi kriteria.
3. Nilai variabel SIZE yang tidak memenuhi uji heteroskedastisitas, sedangkan 4 variabel independen lainnya memenuhi uji heteroskedastisitas.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran Akademik untuk penelitian selanjutnya, yaitu:
 - a. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang syaratnya dapat berpengaruh terhadap *internet financial reporting* seperti *corporate governance*, reaksi pasar, dan tingkat pengungkapan informasi.
 - b. Penelitian selanjutnya dapat memperluas penelitian pada sektor lain selain manufaktur (penelitian dapat dilihat antar industri) dan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar memperoleh hasil yang akurat.
 - c. Informasi di internet dilengkapi karena *user* sekarang lebih membutuhkan informasi secara lengkap.
2. Saran Praktik bagi investor dan manajemen yaitu:
 - a. Bagi investor agar mempertimbangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas karena mempengaruhi *internet financial reporting* sehingga dapat mengambil keputusan untuk kepentingan perusahaan.
 - b. Bagi manajemen agar mempertimbangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas karena mempengaruhi *internet financial reporting* sehingga dapat memperbaiki tata kelola perusahaan untuk lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, L. S. (2008). Analisis Komparasi indeks Internet Financial Reporting pada Website Perusahaan Go Public Di Indonesia. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009 (SNATI 2009)*.
- Basuony, M., dan Mohamed, E. (2014). Determinant of Internet Financial Reporting Disclosure in GCC Countries. *Asian Journal of Finance and Accounting*, 6(1), 58-70.
- Bursa Efek Indonesia. (2019). Didapatkan dari <https://www.idx.go.id>, 5 Februari 2019, pukul 10.20 WIB.
- Damaso, Goretidan Lourenco, Isabel Costa. (2011). Internet Financial Reporting: Environmental Impact Companies and other Determinants. *8th International Conference on Enterprise Systems, Accounting and Logistics, Thassos Island Greece*. 331-359.
- Elhelaly, M., dan Mohamed, E. (2014). A Survey of Internet Financial Reporting in Egypt. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 4(1), 31-29.
- Fitriana, M. R., (2009). Analisis Pengaruh Kompetisi dan Karakteristik Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Informasi Keuangan dalam Website Perusahaan. *Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*. Skripsi Tidak Dipublikasikan.
- Ghozali, H.I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (edisi ke-9). Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Hilmi, U., dan Ali, S., (2008). Analisis Fkator-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006. *Symposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jensen, M.C., dan Meckling, W.H. (1976). Theory of The Firm: Managerial behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Kieso, D.E., Weygandt, J.J., dan Warfield, T.D. (2018). *Intermediate Accounting* (3rd Edition IFRS edition). New Jersey: John Wiley and Sons.

- Lestari, H.S., dan Chariri, A. (2007). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) dalam Website Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*, 1-28.
- Marston, C., dan Polei, A. (2004). Corporate Reporting on The Internet by German Companies. *International Journal of Accounting Information System* 5, 285-311.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik Nomor 31/POJK.04/2015*. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id/id/Regulasi>, 2 Maret 2019, pukul 9.00 WIB.
- Otoritas Jasa Keuangan (2018). *Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik Nomor 7/POJK.04/2018*. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id/id/Regulasi>, 20 Februari 2019, pukul 11.10 WIB.
- Prasetya, M., dan Irwandi, S. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *The Indonesian Accounting Review*, 2(2), 151-158.
- Prayogi. (2003). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Tesis Program S2 Magister Akuntansi Universitas Diponegoro*.
- Puspitaningrum, D. dan Atmini, S. (2011). Corporate Governance Mechanism and the Level of Internet Financial Reporting: Evidence from Indonesia Companies. *Procedia Economics and Finance*, 2, 157-166.
- Reskino, dan Sinaga, N.N. (2016). Kajian Empiris Internet Financial Reporting dan Praktek Pengungkapan. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, 16(2), 86-107.
- Rozak, A. (2012). Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Oleh Publik, Leverage dan Kelompok Industri terhadap Tingkat Internet Financial Reporting (IFR). *Jurnal Computech dan Bisnis*, 6(2), 101-112.
- Sayidah, N., Nurhayanti, dan Handayani, A.E. (2016). Corporate Governance dan Internet Financial Reporting. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL*. 7(3), 491-503.
- Subramanyam, K.R., Wild, J. J., dan Halsey, R. F. (2014). *Financial Stement Analysis* (11th Edition). New York: McGraw-Hill.

- Sukanto, E., (2011). Pengaruh Internet Financial Reporting dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan di Bursa. *Jurnal Fokus Ekonomi*. 6.
- Xiao, J.Z., Yang, H., dan Chow, C.W. (2004). The Determinants and Characteristics of Voluntary Internet Based Disclosures by Listed Chinese Companies. *Journal of Accounting and Public Polky*, 23(2), 191-225.